



**PEKAN IMUNISASI DUNIA**  
24 - 30 April 2021

# AKU, KAMU, KITA DAN IMUNISASI

**“Ayo Imunisasi, Bersatu  
sehatkan negeri!”**

# KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas berkah dan karunia-Nya, sehingga buklet dokumentasi perayaan Pekan Imunisasi Dunia (PID) tahun 2021 dengan judul “Aku, Kamu, Kita dan Imunisasi” dapat selesai disusun dengan baik. Penyusunan buklet ini ditujukan sebagai media komunikasi dan advokasi penguatan imunisasi rutin di masa pandemi COVID-19.

Sejak pandemi COVID-19 di awal tahun 2020, cakupan imunisasi rutin mengalami penurunan sebesar 6.3% sampai 11.8% dibandingkan dengan tahun 2019. Cakupan IPV mengalami penurunan hingga 51.9% dikarenakan masalah ketersediaan vaksin di akhir tahun 2019 sampai dengan awal tahun 2020. Dilaporkan bahwa hampir satu juta anak usia di bawah dua tahun belum atau hanya mendapatkan sebagian imunisasi rutin sesuai usia yang ditentukan. Hanya 97 dari 514 kabupaten/kota yang dapat meraih target imunisasi dasar lengkap (IDL) sebesar 92.9%, sesuai target RPJMN. Rendahnya cakupan imunisasi rutin berpotensi untuk mengakibatkan peningkatan kasus, bahkan timbulnya kejadian luar biasa (KLB), penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), seperti difteri, campak, dan polio. Kondisi ini diikuti dengan menurunnya pencarian kasus suspek

PD3I sehingga analisis kerentanan dan risiko menjadi sulit untuk dilakukan.

Kita ketahui bahwa imunisasi merupakan upaya pencegahan yang paling cost-effective dan memberikan kekebalan/imunitas spesifik terhadap PD3I. Dari segi ekonomi, setiap USD 1 yang di pergunakan untuk vaksin, maka dapat menyimpan USD 16 (atau Rp. 230.000) untuk biaya perawatan, hilangnya pendapatan dan hilangnya produktifitas dimasa mendatang bila seseorang tertular PD3I. Sejarah telah mencatat bahwa semenjak ditemukannya vaksin, jutaan anak di seluruh dunia dapat diselamatkan dari kematian akibat PD3I, bahkan beberapa penyakit seperti cacar, sudah berhasil dieradikasi. Untuk itu, kita perlu komitmen bersama dalam upaya menjangkau bayi dan balita yang status imunisasinya belum lengkap.

Oleh karena itu, momentum PID menjadi kesempatan yang baik untuk mengajak masyarakat mendukung penyelenggaraan imunisasi rutin agar setiap anak memiliki status imunisasi yang lengkap. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran kesehatan, lintas program, lintas sektor, dan mitra pembangunan lainnya atas dukungannya dalam pelaksanaan imunisasi rutin serta kontribusinya dalam pelaksanaan PID tahun 2021.

Jakarta, Mei 2021  
Plt. Direktur Jenderal,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

## TIM PENYUSUN

Subdit Imunisasi,  
Kementerian Kesehatan  
Republik Indonesia

Biro Komunikasi dan  
Pelayanan Masyarakat,  
Kementerian Kesehatan  
Republik Indonesia

Communication Unit WHO  
Indonesia

EPI Unit WHO Indonesia

## DAFTAR SINGKATAN

Dinkes Kako	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
IDAI	Ikatan Dokter Anak Indonesia
IDL	Imunisasi Dasar Lengkap
KLB	Kejadian Luar Biasa
KPAI	Komisi Perlindungan Anak Indonesia
KPCPEN	Komite Penanganan Coronavirus Disease 2019 dan Pemulihan Ekonomi Nasional
PD3I	Penyakit penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
PID	Pekan Imunisasi Dunia
RS	Rumah Sakit
SRK	Siaran Radio Kesehatan
WHO	World Health Organization

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penyusun menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam memeriahkan kegiatan Pekan Imunisasi Dunia (PID) di tahun 2021 ini dengan menghadirkan respon positif dari seluruh masyarakat di berbagai pelosok wilayah Indonesia dalam kegiatan-kegiatan yang ada, baik di level nasional, provinsi, hingga kabupaten dan kota. Kami juga sangat menghargai kerja sama dan dukungan dari mitra dan konsultan lapangan, yang telah berhasil mendokumentasikan antusiasme PID di setiap daerah dalam masa pandemi ini.

# DAFTAR ISI

02	<b>Tim Penyusun</b>
03	<b>Kata Sambutan</b>
04	<b>Daftar Singkatan</b>
05	<b>Ucapan Terima Kasih</b>
06	<b>Daftar Isi</b>
07	<b>Latar Belakang</b>
09	<b>Perayaan Pekan Imunisasi Dunia</b>
13	Talk Show di Siaran Radio Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Siaran Sehat bersama dr Reisa
13	Temu Media
14	Temu blogger
15	Webinar Pekan Imunisasi Dunia tahun 2021
16	Cerita dari Papua Barat
16	Kompetisi Video
16	Webinar “Jangan Ragu Vaksinasi, Bersatu Pulih Kembali”
18	Pejuang Kita
20	Cerita dari Maluku Utara
20	Dialog Interaktif RRI Ternate
20	Peluncuran Gerakan PKK Mengasih: “Bersama PKK Lengkapi Imunisasi Anak
22	Pejuang Kita
23	Cerita dari Sulawesi Utara
23	Supervisi Posyandu
24	Pejuang Kita
25	Cerita dari Jawa Barat
25	Webinar “Strategi Peningkatan Capaian Imunisasi di Masa Pandemi demi Menyongsong Generasi Keluarga Sehat”
26	Pejuang Kita
28	Cerita dari Sulawesi Selatan
28	Pos Imunisasi Posyandu sebagai Layanan Imunisasi
29	Pejuang Kita
30	Cerita dari Papua
32	Pejuang Kita
33	<b>Pesan Kunci</b>

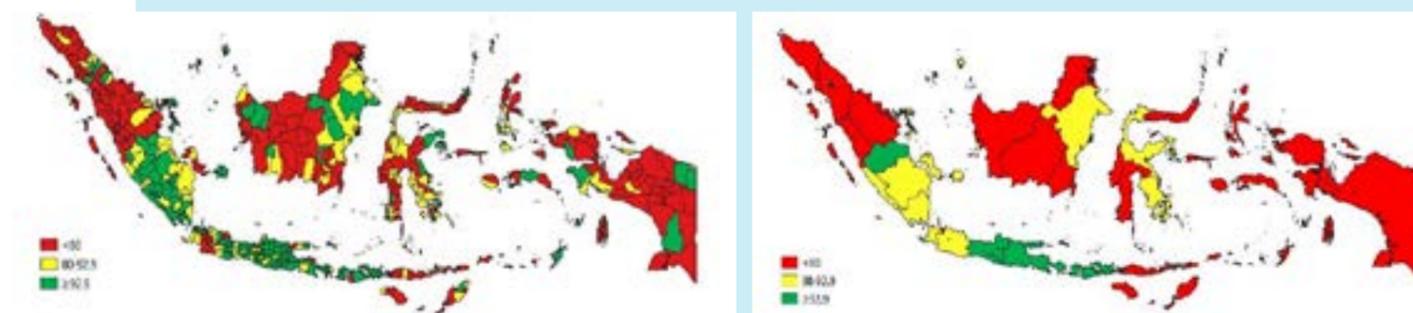
# LATAR BELAKANG

Pekan Imunisasi Dunia (PID) dilaksanakan serentak di seluruh dunia pada setiap minggu terakhir bulan April tiap tahunnya. Tema dan tujuan perayaan PID berganti sesuai dengan perkembangan program imunisasi di dunia. Tema global PID tahun ini adalah “Vaccines bring us closer” dengan harapan dapat memperlihatkan bagaimana vaksinasi menghubungkan orang-orang, tujuan, dan momen-momen yang berharga, serta membantu meningkatkan kesehatan sepanjang hidup semua orang di mana saja.

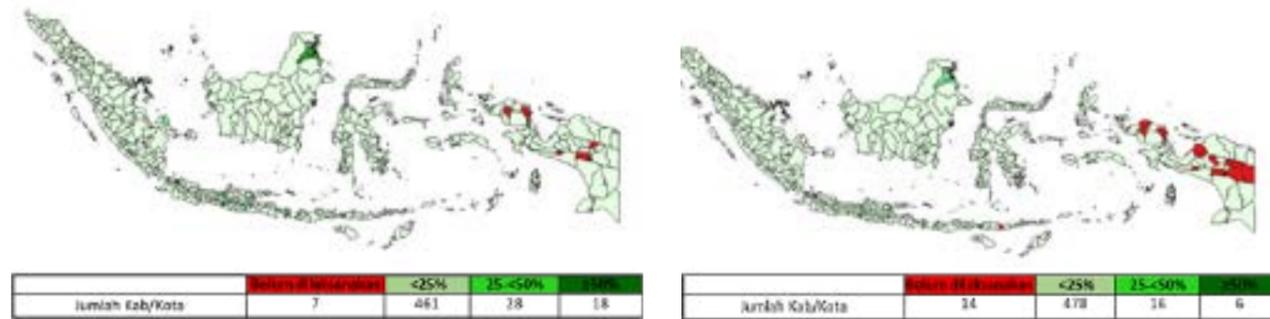
Setiap tahun Indonesia ikut merayakan PID dengan tema menyesuaikan tema global. Adapun tema nasional PID tahun ini adalah “Ayo Imunisasi, Bersatu Sehatkan Negeri”. Fokus PID tahun ini adalah mengajak masyarakat dan tenaga kesehatan untuk melanjutkan pemberian imunisasi rutin kepada bayi dan balita, serta meningkatkan capaian vaksinasi COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Rangkaian kegiatan baik daring maupun luring dilaksanakan di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten kota yang melibatkan berbagai sektor di masyarakat.

Perhatian utama diberikan untuk menjangkau bayi dan balita yang tidak atau belum lengkap status imunisasinya. Kementerian Kesehatan RI melaporkan bahwa cakupan imunisasi rutin tahun 2020 sebesar 10–40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Cakupan imunisasi rutin baik di tingkat provinsi maupun kabupaten mengalami penurunan, dan data menunjukkan adanya peningkatan jumlah kabupaten dan provinsi yang belum mencapai target cakupan 95% untuk beberapa vaksin, seperti, Hepatitis B0 (Hb0), BCG, DPT-Hb-Hib, bOPV, IPV, dan Campak-Rubela. Kondisi ini mengakibatkan jurang imunitas (immunity gap) semakin lebar dan meningkatkan risiko terjadinya kejadian luar biasa (KLB) penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Gambar 1 menunjukkan 18 provinsi dan 234 kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi dasar lengkap dibawah 80%. Delapan belas provinsi tersebut adalah Aceh, Sumatera Barat, Papua, Riau, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Papua Barat, Maluku Utara, Sulawesi Barat, Kalimantan Barat, Gorontalo, Maluku, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah.



Gambar 1. Cakupan IDL per kabupaten/kota (kiri) dan provinsi (kanan), 2020



Gambar 2. Cakupan vaksinasi COVID-19 pada Lansia dosis I (kiri) dan dosis II (kanan) berdasarkan kabupaten kota (diperbarui 8 Mei 2021)

Sementara provinsi yang melaporkan cakupan vaksinasi COVID-19 yang rendah (<25%) pada dosis I sebanyak 461 provinsi dan 478 provinsi pada dosis II. Lima provinsi dengan cakupan vaksinasi COVID-19 terendah dosis I dan dosis II adalah Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sumatera Barat, Sulawesi Barat dan Papua seperti pada gambar 2.

Pengetahuan mengenai manfaat dari imunisasi menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya imunisasi rutin dan vaksinasi COVID-19, sementara kualitas keamanan yang diterima dari pelayanan imunisasi juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada orang tua untuk tidak membawa anaknya untuk di imunisasi. Data menunjukkan bahwa sebanyak dua puluh tiga persen para orang tua dan caregivers menolak untuk membawa anak anaknya di pelayanan vaksinasi yang di pengaruhi oleh isu halal dan haram vaksin, rendahnya kepercayaan dan rasa takut terhadap multiple injection dari vaksinasi terhadap anaknya. Perlu strategi khusus dalam pelaksanaan program imunisasi rutin

dan vaksinasi COVID-19 untuk daerah-daerah tersebut dengan meningkatkan keterlibatan pemimpin daerah, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi masyarakat, dan berbagai pihak lainnya. Seperti yang disampaikan oleh Ketua PKK Halmahera Barat, "Tidak ada yang perlu ditakutkan dengan vaksinasi atau imunisasi karena tujuannya untuk membuat kita sehat dan melindungi dari penyakit-penyakit tertentu. Lebih menakutkan jika kita tidak mendapatkan vaksinasi COVID-19 pada saat pandemi ini, dan anak-anak tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap."

Buklet "Aku, Kamu, Kita dan Imunisasi" diharapkan dapat menjadi media komunikasi dan advokasi untuk mendapatkan dukungan dan komitmen seluruh pihak terhadap program imunisasi. Di dalam buklet ini kisah para pejuang imunisasi di masa pandemi diharapkan dapat kembali mengingatkan kita akan pentingnya imunisasi sehingga dapat mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam program imunisasi.

# 01

## PERAYAAN PEKAN IMUNISASI DUNIA



Staf P2P Dinkes Provinsi Banten



Korim PKM Tobelo Halmahera Utara



Jurim Puskesmas Muturi



Wasor Takalar



Pengelola imunisasi kab. Halmahera Timur



Pengelola Program Imunisasi Dinkes Provinsi Sulsel



Kasie Surv dan Imunisasi Kota Tidore



Korim Puskesmas Labuha, Halmahera Selatan

Sejak dimulainya PID pada 24 April 2021, twibbon PID menjadi salah satu bentuk kampanye awal yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan untuk menghidupkan kembali semangat imunisasi di kalangan masyarakat di tengah pandemi COVID-19 ini. Twibbon yang dibuat telah disambut secara positif oleh masyarakat Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan angka jumlah dukungan masyarakat Indonesia yang

menggunakan twibbon PID mencapai sekitar 57.000 pengguna. Dukungan lainnya dapat terlihat di provinsi, kabupaten, dan kota yang menggunakan materi-materi kampanye yang telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan pada saat pelaksanaan perayaan PID tahun 2021 sebagai materi kampanye di daerah, pencetakan, atau pemasangan media KIE.



PID merupakan pekan yang bertujuan menumbuhkan kembali semangat imunisasi di kalangan masyarakat umum di Indonesia. Pada kesempatan ini, Kementerian Kesehatan menyelenggarakan beberapa kegiatan PID dan juga difasilitasi oleh lintas program, lintas sektor, mitra dan organisasi profesi. Salah satunya adalah dari Kominfo yang memfasilitasi berupa SMS Blast selama sepekan tanggal 24 - 30 April 2021 dengan bersurat ke 7 penyelenggara seluler yaitu : PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Seluler, PT Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia, PT

Smartfren Telecom Tbk, PT Smart Telecom dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia untuk mengirimkan SMS kepada pelanggan secara Nasional dengan isi teks: "Ayo Imunisasi, Bersatu Sehatkan Negeri lindungi diri anda dan keluarga serta lingkungan anda dari penyakit berbahaya #Pekan Imunisasi Dunia 2021."

Selain itu juga yang melibatkan baik masyarakat umum dan tim media maupun tokoh influencer dan blogger melalui beberapa rangkaian kegiatan, yaitu:



### Talk show di Siaran Radio Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Siaran Sehat bersama dr. Reisa



Kegiatan PID di Kementerian Kesehatan diawali dengan siaran bersama dengan dr. Reisa yang melibatkan masyarakat umum melalui Siaran Radio Kesehatan pada Senin, 26 April 2021. Kegiatan ini dilaksanakan melalui platform Siaran Radio Kesehatan (SRK) yang dilaksanakan seminggu sekali melalui channel Kementerian Kesehatan dan disiarkan di empat radio di daerah (Unima FM, Radio Insania, Nagaswara, Kenari FM).



### Temu Media



Rangkaian kegiatan PID selanjutnya adalah temu media yang dilaksanakan pada hari Kamis, 29 April 2021, yang melibatkan komunitas media baik cetak, elektronik, maupun daring. Adapun topik yang diangkat dalam temu media kali ini adalah "Ayo, Segera Lengkapi Imunisasi Anak Anda" dengan narasumber Prof. DR. dr. Soedjatmiko, Sp.A (K), M.si. sebagai perwakilan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan Dr. Jasra Putra, S. Fil.I, M.Pd. sebagai perwakilan dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Kegiatan ini berhasil mengundang sebanyak 20 peserta dari komunitas media yang diharapkan dapat menjadi mitra pendukung dalam menyuarakan

pentingnya program imunisasi serta melawan hoaks-hoaks seputar imunisasi melalui tulisan atau berita mengenai imunisasi, khususnya selama pelaksanaan kegiatan PID. Beberapa media nasional ikut mempromosikan PID melalui tulisan dan warta berita mengenai PID yang dimuat di beberapa

platform media daring seperti Kompas dan Media Indonesia.



### Temu Blogger



Peran media dalam upaya menggaungkan PID 2021 sangatlah penting. Oleh karena itu, rangkaian kegiatan PID 2021 selanjutnya adalah pelaksanaan temu blogger secara luring pada Kamis, 6 Mei 2021, dengan mengundang komunitas blogger. Sebanyak 30 blogger hadir dan ikut menyimak paparan narasumber, yaitu dr. Olivi Silalahi (WHO Indonesia), Prof. Dr. dr. Cissy Rachiana Sudjana Prawira-Kartasmita, Sp.A., M.Sc. (perwakilan IDAI), dan Prof. Dr. dr. Hinky Hindra Irawan Satari, Sp.A (K), M.TropPaed. (perwakilan Komnas PP

KIPI), yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Di akhir acara, terpilih 5 blogger dengan tweet terbanyak dan diberikan hadiah sebagai apresiasi Kemenkes atas kerjasama yang baik dalam membantu program imunisasi di Indonesia.

Diharapkan dengan keterlibatan blogger gaung PID 2021 lebih besar dengan salah satu tujuannya adalah menaikkan tagar #Ayolmunisasi di berbagai sosial media seperti twitter dan Instagram.

### Webinar Pekan Imunisasi Dunia tahun 2021



Webinar umum ini didukung oleh Komite Penanganan Coronavirus Disease 2019 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), mitra pembangunan WHO dan UNICEF yang bertujuan mempromosikan penggunaan vaksin program imunisasi dan membangun kemitraan serta kepercayaan masyarakat upaya meningkatkan cakupan imunisasi di masa COVID-19. Kegiatan webinar dilaksanakan secara daring (melalui platform Zoom dan live YouTube) pada Sabtu, 8 Mei 2021 dengan menghadirkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia sebagai pembicara utama, dan empat narasumber lainnya, yaitu Plt. Dirjen P2P, Perwakilan PP IDAI, Perwakilan PP IBI, dan Tim Ahli Komunikasi dari Kementerian Kominfo. Tercatat sebanyak 1.000 peserta mengikuti webinar tersebut, yang ditonton oleh sebanyak 360 orang melalui platform YouTube (video webinar dapat diakses melalui kanal YouTube resmi



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia).

Setelah pelaksanaan webinar, berbagai media nasional menyajikan liputan yang mendukung pelaksanaan imunisasi rutin dan vaksinasi COVID-19 seperti yang tercantum dalam tautan:



Tidak hanya pada level pusat, dukungan Pekan Imunisasi Dunia ini juga menjadi momen yang digunakan oleh beberapa provinsi di Indonesia untuk menghidupkan kembali semangat program imunisasi

rutin bagi anak, mempromosikan imunisasi yang aman, dan menjadi media untuk mendapatkan dukungan masyarakat bagi program imunisasi pada umumnya.

## Cerita dari Papua Barat



Cuplikan video dari pemuka agama yang menyampaikan pesan bagi penduduk yang masih ragu untuk mendapatkan vaksinasi

pelaksanaan PID, serta pesan mengenai pentingnya vaksinasi dan setelah mendapatkan vaksinasi kepada para penerima vaksin yang disampaikan oleh para key actors. Melalui kegiatan perlombaan ini antusiasme serta keinginan masyarakat untuk mengikuti kegiatan vaksinasi COVID-19, khususnya di wilayah Papua Barat, diharapkan meningkat.

Video dari para peserta kegiatan ini dapat dilihat melalui dengan memindai Kode QR berikut:

### Webinar “Jangan Ragu Vaksinasi, Bersatu Pulih Kembali”.

1 Mei 2021 menjadi rangkaian lanjutan serta acara puncak dari perayaan PID di Papua Barat melalui kegiatan webinar bertemakan “Jangan Ragu Vaksinasi, Bersatu Pulih Kembali”. Kesempatan ini digunakan oleh provinsi Papua Barat sebagai media untuk melakukan sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi rutin dan vaksinasi COVID-19 di masyarakat. Tiga topik yang diangkat

### Kompetisi Video

Pada 26 April 2021, Papua Barat mengawali momentum PID ini dengan melaksanakan kompetisi video mengenai kegiatan vaksinasi COVID-19. Sebanyak 18 peserta dari 8 Kabupaten Kota, termasuk 2 Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (Dinkes Kako), 2 rumah sakit (RS), dan 14 pusat pelayanan kesehatan. Konten video yang diperlombakan meliputi alur pelaksanaan vaksinasi, pesan kepada masyarakat yang masih ragu terhadap vaksinasi, yel-yel semangat



pelaksanaan webinar ini di antaranya: diskusi interaktif antara Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dengan peserta yang ada di Papua Barat mengenai kasus COVID-19 dan vaksinasi COVID-19; topik mengenai pentingnya imunisasi rutin selama masa COVID-19, yang disampaikan oleh Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan, dr. Prima Yosephine; serta mengapa masih dibutuhkannya protocol kesehatan setelah vaksinasi, yang dibawakan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, Otto Parorong, SKM, M.Kes.

Pesan penting selanjutnya adalah bahwa pemberian suntikan ganda penting dilakukan selama imunisasi rutin untuk meminimalkan missed opportunity, terutama pada saat COVID-19, untuk melindungi anak dari penyakit. Pesan lain adalah mengenai pentingnya protokol kesehatan sebagai pembelajaran dari lonjakan kasus di India pada gelombang kedua yang terjadi akibat masyarakatnya lalai menggunakan masker dan menjaga jarak beberapa pekan terakhir dan menyelenggarakan kegiatan seperti



Sesi diskusi antara Menteri Kesehatan dan puskesmas. Pak Budi berdiskusi secara interaktif untuk membangun komunikasi langsung dengan puskesmas. Topik pembahasan secara umum adalah pelaksanaan vaksinasi COVID-19, kendala, dan ketersediaan dokter di puskesmas.

Sebanyak 101 peserta, termasuk petugas kesehatan, bidan, mahasiswa, dan masyarakat umum, dilibatkan webinar yang memiliki beberapa pesan utama ini. Di antara hal yang menjadi pesan utama tersebut adalah pentingnya vaksinasi COVID-19 bagi lansia sehingga perlu dilakukan percepatan mengingat tingginya angka kematian akibat COVID-19 pada kelompok lansia.

festival keagamaan dan pemilihan umum. Oleh karena itu, kita harus tetap menjaga kesehatan bahkan setelah mendapat vaksinasi. Protokol kesehatan harus menjadi perhatian semua pihak, karena belum semua penduduk mendapatkan vaksinasi. Melawan COVID-19 bukan hanya tugas perseorangan, melainkan tugas kita bersama baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum.

**Pejuang Kita**



**dr. Rio Widiharso, SpA**  
Dokter spesialis Anak / Ketua IDAI Papua

Papua Barat



“Anak harus terlindungi sejak lahir agar terhindar dari penyakit PD3I. Bagi orang tua, berikan hak anak untuk imunisasi mulai dari 0 bulan, bulan pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya, dan jangan berhenti hanya hingga usia 9 bulan, namun tetap berikan imunisasi hingga usia sekolah. Kita sebagai orang tua wajib memberikan apa yang seharusnya menjadi hak anak.”

“Imunisasi bisa dilakukan di semua fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk posyandu, yang merupakan layanan kesehatan yang terdepan di masyarakat. Posyandu sejatinya tidak dibentuk oleh puskesmas, atau dinas kesehatan, melainkan oleh masyarakat itu sendiri. Jika seandainya semua posyandu aktif beserta dengan kader dan PKK yang terlibat di masyarakat, saya pikir semua anak dapat terlayani dengan imunisasi dan masyarakat serta orang tua akan membawa anak mereka ke posyandu karena dari mereka sendirilah yang membentuk posyandu.”

**Pejuang Kita**



**Asma Yunita**  
Petugas Imunisasi Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong

Papua Barat



“Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap pelayanan vaksinasi rutin, namun upaya lain seperti menambah jam pelayanan vaksinasi di puskesmas atau kunjungan rumah kami sangat besar terhadap layanan vaksinasi rutin, namun upaya lain seperti menambah jam pelayanan untuk memastikan bahwa semua anak memperoleh haknya untuk mendapatkan imunisasi.”

**Silvensya**  
Bidan Puskesmas Remu, Kota Sorong

Papua Barat



“Imunisasi cegah kecacatan, tingkatkan kekebalan. Ayo bersama kita jaga senyum generasi penerus kita untuk masa depan Indonesia dengan mendapatkan Imunisasi rutin.”



## Cerita dari Maluku Utara



Dialog interaktif di Radio RRI Ternate

### Dialog Interaktif RRI Ternate

Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara memprakarsai pelaksanaan kegiatan dialog interaktif di RRI Kota Ternate pada tanggal 27 April 2021 sebagai rangkaian penyelenggaraan Pekan Imunisasi Dunia. Adapun narasumber yang menjadi pembicara pada kesempatan tersebut antara lain Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi

Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara, Perwakilan IDAI Provinsi Maluku Utara serta Kepala Puskesmas Kalumpang Kota Ternate. Para narasumber fokus dalam hal menginformasikan dan mensosialisasikan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan imunisasi rutin dan vaksinasi COVID-19 di Provinsi Maluku Utara. Kegiatan ini melibatkan para pendengar yang merupakan masyarakat umum se-Maluku utara dengan jangkauan mencakup hingga daerah-daerah terpencil, dan mendapatkan antusias yang tinggi dari pendengar. Tujuh pendengar melemparkan pertanyaan selama sesi dialog berlangsung mengenai bagaimana cara mendapatkan imunisasi untuk anak, dan boleh tidaknya mendapatkan imunisasi apabila usia imunisasi anak tersebut sudah lewat.

“Beberapa strategi yang digunakan untuk menjangkau sasaran, yakni pelayanan imunisasi bergerak menggunakan ambulans, pelaksanaan imunisasi rutin setiap hari minggu terakhir di setiap bulan dan juga pembukaan pelayanan di posyandu dengan mengikuti kesehatan” ungkap Kepala Puskesmas Kalumpang.

Salah satu pesan penting yang ingin disampaikan kegiatan radio interaktif perayaan PID ini adalah orang tua diharapkan untuk membawa anaknya mendapatkan imunisasi di tempat pelayanan kesehatan, pemberi layanan imunisasi, atau posyandu terdekat agar bisa melengkapi imunisasi anak dengan tepat waktu, serta untuk tidak takut menghubungi bidan desa, kader, atau juru imunisasi untuk menanyakan jadwal pelaksanaan imunisasi rutin di pos puskesmas.

### Peluncuran Gerakan PKK “Bersama PKK Imunisasi Anak”

Pekan Imunisasi Dunia dipergunakan oleh tenaga kesehatan di Maluku Utara untuk menghadirkan program baru bernama

Gerakan PKK Mengasih: “Bersama PKK Lengkapi Imunisasi Anak” yang juga dijadikan momentum puncak perayaan PID pada 1 Mei 2021. Peluncuran ini bertujuan untuk menguatkan imunisasi

dasar lengkap pada anak, memastikan orang tua membawa anaknya ke posyandu, dan menjadikan PKK sebagai mitra (posyandu) untuk memantau status imunisasi dasar lengkap dan status gizi anak.



Ketua tim penggerak PKK Kab Halmahera Barat membuka acara pelaksanaan Pekan Imunisasi Dunia dengan gerakan PKK Mengasih



Pelaksanaan kegiatan imunisasi

Peluncuran Gerakan PKK Mengasih meliputi kegiatan imunisasi pada anak yang belum lengkap imunisasi dasarnya. Sebanyak 9 anak diimunisasi dengan rincian 5 vaksinasi MR lanjutan serta 4 DPT lanjutan. Selanjutnya, kegiatan ini diikuti dengan kegiatan sweeping ke rumah sasaran, yaitu anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi, khususnya imunisasi lanjutan, yaitu 1 vaksinasi MR dosis pertama dan 1 vaksinasi MR lanjutan. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat namun juga seluruh PKK Kabupaten Halmahera Barat, PKK Kecamatan Jailolo, PKK Desa Gamlamo, dan Puskesmas Jailolo; Camat, Sekdes, Orang tua sasaran

imunisasi (termasuk anak-anak) yang berada di Desa Gamlamo; WHO dan UNICEF, sehingga ada sekitar 80 orang terlibat dalam kegiatan ini.

## Pejuang Kita



**Ridwan Dano T**  
Sekretaris Desa Gamlamo

Maluku Utara



“Imunisasi sangat baik untuk meningkatkan kekebalan sehingga kami sangat mendorong orang tua agar berpartisipasi aktif membawa anaknya ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi lengkap.”



**Meri Vabo Popala**  
Ketua PKK Halmahera Barat

Maluku Utara



“Tidak ada yang perlu ditakutkan dengan vaksinasi atau imunisasi karena tujuannya untuk membuat kita sehat dan melindungi dari penyakit-penyakit tertentu. Lebih menakutkan jika kita tidak mendapatkan vaksinasi COVID-19 pada saat pandemi ini dan anak-anak tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap.”

## Cerita dari Sulawesi Utara



Kegiatan kader menimbang

### Supervisi Posyandu

Sulawesi Utara membawa cerita yang berbeda dalam perayaan Pekan Imunisasi Daerah di tahun 2021 ini. Setelah selama hampir satu tahun tertunda, PID menjadi momentum dimulainya kembali sesi pertama posyandu di tahun 2021. Sebanyak 34 bayi dan 5 anak datang ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi pada tanggal 30 April 2021.



Kegiatan imunisasi IPV

Supervisi posyandu dilakukan untuk mendukung kegiatan imunisasi dan melibatkan banyak pihak, seperti Dinas Kesehatan Provinsi, tenaga kesehatan, kader, kepala desa, orang tua, serta anak-anak. Supervisi posyandu diharapkan dapat kembali meningkatkan kesadaran para orang tua dan kader mengenai pentingnya imunisasi lengkap untuk balita serta menunjukkan bagaimana posyandu

memiliki peran besar untuk mencapai cakupan imunisasi pada anak. “Pandemi membuat banyak anak tidak mendapatkan imunisasi sesuai jadwal. Kami, [para] kader, siap membantu anak-anak untuk mengejar imunisasi yang tertinggal,” ucap [salah seorang] kader dalam kegiatan supervisi posyandu tersebut.

## Pejuang Kita



**Sigit Wicaksono**  
Orang Tua (Ayah)

Sulawesi Utara



**“Imunisasi adalah salah satu investasi terbesar buat masa depan anak”**

Salah satu hak anak adalah hak untuk mendapatkan akses kesehatan. Jaminan

kesehatan juga merupakan hak yang wajib didapatkan oleh anak, dan jaminan itu termasuk imunisasi. Mari kita penuhi hak anak kita dengan melakukan imunisasi.



**Nova Wakum Perawat**  
Jurim Puskesmas Tuminting Manado

Sulawesi Utara



“Imunisasi untuk anak tetap harus diperjuangkan walaupun pandemi -19. Posyandu sudah kembali aktif setelah satu tahun tutup sementara, [dan] 152 kader sudah kami beri pelatihan penyegaran, terutama terkait protokol kesehatan di posyandu

demi kelancaran pelayanan posyandu. Untuk itu, pemerintah seharusnya selalu memastikan ketersediaan vaksin di pelayanan kesehatan; jangan sampai terjadi kekosongan agar tidak ada anak yang tidak mendapatkan imunisasi tepat waktu.

## Cerita dari Jawa Barat

### WEBINAR “ Strategi Peningkatan Capaian Imunisasi di Masa Pandemi demi Menyongsong Generasi Keluarga Sehat”

Tanggal 29 April 2021 dijadikan momentum oleh Provinsi Jawa Barat untuk menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dan cakupan [imunisasi/vaksinasi] di era pandemi bagi para pemangku kepentingan dan warga negara, yang terangkum dalam pelaksanaan webinar bertemakan “Strategi Peningkatan Capaian Imunisasi di Masa Pandemi demi Menyongsong Generasi Keluarga Sehat”. Kegiatan ini melibatkan sebanyak lebih dari 500 peserta yang merupakan para pemangku kepentingan dari bermacam latar belakang



dr. Vinod Bura., MPH sebagai pembicara dari perwakilan WHO Indonesia dalam Webinar Strategi Peningkatan Capaian Imunisasi di Masa Pandemi demi Menyongsong Generasi Keluarga Sehat

termasuk Dinkes Provinsi, Dinkes Kabupaten dan Kota, fasilitas kesehatan dan puskesmas. Webinar ini menghadirkan beberapa pembicara, yakni, PLT Kepala Dinas Kesehatan Provinsi yang memberikan pidato pembuka, Plt Dirjen P2P Kementerian Kesehatan dengan menyampaikan informasi terkini mengenai cakupan vaksinasi nasional

COVID-19; Kepala P2P Dinkes Provinsi Jabar yang menyampaikan situasi imunisasi dan surveilans di Jawa Barat; perwakilan WHO Indonesia yang memaparkan strategi kesehatan global terhadap imunisasi di era pandemi, dan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (UNPAD) yang membahas KIPi dari vaksinasi COVID-19.

Dalam pelaksanaan webinar ini beberapa poin pesan ditekankan, di antaranya: memprioritaskan dan mempercepat vaksinasi COVID-19 untuk lansia karena tingginya angka kematian pada kelompok lansia; melakukan prioritas pada pelaksanaan imunisasi rutin terkhusus pada tingkat vaksinasi nol dan rendah; meningkatkan inovasi dalam pemberian layanan (misalnya, hari-hari yang dikhususkan dan integrasi) serta mengintegrasikan permintaan baik untuk vaksinasi RI dan COVID-19.

### Pejuang Kita



**Eti Rohaeti**  
Guru

Jawa Barat



“Untuk tetap memberikan pelayanan dan pengajaran kepada anak, guru tidak boleh putus asa hanya karena pandemi. Kita harus melawannya, salah satunya melalui vaksin demi menekan penyebaran virus. Ayo, kita divaksin! Jangan takut!”



**Isah**  
Lansia

Jawa Barat



“Alhamdulillah, mendapat kesempatan untuk divaksin. Diantar anak ke tempat vaksinasi, sama sekali tidak merasa khawatir. Pelayanan baik, [dan] penjelasan dokter mudah dipahami. Efek samping hanya pegal saja setelah penyuntikan, tidak lama, hanya beberapa saat. Bertemu dengan anak cucu terasa lebih tenang dan aman. Semoga ikhtiar ini membuahkan hasil yang baik dan semua kembali normal, amin.”

### Pejuang Kita



**Budi Rahmat Santosa**  
Tokoh Agama

Jawa Barat



Fatwa MUI No. 02 Tahun 2021 tentang Produk Vaksin COVID-19 dari Sinovac Life Sciences Co., Ltd. Cina dan PT. Biofarma (Persero): “Hukumnya suci dan halal,” dan Fatwa MUI No. 14 Tahun 2021 tentang Hukum Penggunaan Vaksin COVID-19 Produk AstraZeneca: “Pada saat ini dibolehkan (Mubah)” karena darurat syar’i, adanya bahaya, jumlah vaksin terbatas, dan insyaallah aman. “Berdoa kepada Allah Azza wa Jalla untuk mengangkat wabah dan penyakit adalah yang utama, ditambah ikhtiar syar’i sebagai penyempurna tawakal. Ayo vaksinasi, insyaallah untuk Indonesia sehat.”

## Cerita dari Sulawesi Selatan



Fasilitator/Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan menjelaskan cara penggunaan MVMH

### Pos Imunisasi: Posyandu Sebagai Layanan Imunisasi

Sulawesi Selatan menjadikan PID sebagai momentum untuk sosialisasi defaulter tracking bersama 17 kepala puskesmas, pengelola imunisasi, bidan, kader Puskesmas Towata, kepala desa, serta satpam dari TNI/ Polri (Babinsa dan Babinkamtibmas). Tracking list dan My Village My Home (MVMH) menjadi salah satu alat defaulter tracking yang digunakan dalam menjangkau anak-anak yang belum mendapatkan atau tidak lengkap status imunisasi rutusnya di pos imunisasi ini. Para petugas kesehatan dan kader dilatih tentang bagaimana menggunakan tracking list dan MVMH, mengidentifikasi anak yang tertinggal dan status imunisasi drop out, serta menentukan jenis vaksin yang harus diberikan. Sementara di hari kedua, dilaksanakan imunisasi untuk anak yang ada dalam tracking list secara serentak yang dilakukan di 17 puskesmas di kabupaten Takalar. Di Posyandu Passang Barat, pelaksanaan imunisasi dihadiri oleh istri Bupati, Kapolsek dan perwakilan dari TNI. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terlihat antusiasme yang tinggi dari para orang tua yang hadir di posko imunisasi. Sebagian dari anak mereka mendapatkan lebih dari satu antigen (suntik ganda), namun beberapa anak tidak dapat diimunisasi karena sedang sakit. Sebanyak 388 anak diimunisasi dalam kegiatan pos imunisasi ini. Pada kesempatan ini juga, orang tua yang anaknya sudah mendapat imunisasi harus mencatatkan waktu imunisasi anaknya di MVMH dengan bantuan para kader sebagai catatan status imunisasi anaknya.



Implementasi pelaksanaan imunisasi

## Pejuang Kita



**Dwi Erlis**  
Bidan Maluku Utara

Papua



“Kami Para Bidan dari Bumi Animha mendukung penuh imunisasi rutin dasar dan lanjutan. Bersatu padu sehatkan negeri...”



**Lingga Kamadatu**  
Orang Tua (Ibu)

Papua



“Kami senang karena anak kami menjadi sehat dan bebas dari penyakit. Kami selalu mendapatkan pelayanan imunisasi yang sangat baik dari ujung timur Indonesia, kami sampaikan salam SEHAT !!!”



### Cerita dari Papua



Papua menjadi salah satu wilayah yang juga merayakan PID 2021 dengan beberapa rangkaian kegiatan, dimulai dengan pelaksanaan talk show yang berlangsung pada 29 April 2021. Talk show ini mengenai vaksin COVID-19 dengan sasaran pendengar anak muda dengan melalui platform media sosial Instagram Live TV. Sebanyak 213 pengguna Instagram ikut serta dalam kegiatan talk show yang mengundang influencer dan dokter. Di antara pesan utama dari kegiatan ini adalah bahwa para anak muda tidak perlu takut dengan vaksinasi COVID-19 dan bahwa vaksin COVID-19 aman untuk digunakan, ini diharapkan mampu mempengaruhi generasi muda terutama di Papua untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19.

Rangkaian kegiatan selanjutnya dilakukan pada tanggal 30 April 2021 dan melibatkan

sebanyak 68 partisipan. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari pemutaran video imunisasi di daerah yang sulit, pemberian penghargaan bagi Pejuang Imunisasi, kuis tentang tata cara pelaksanaan imunisasi, serta instruksi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua untuk melakukan Backlog Fighting (BLF). Rangkaian kegiatan PID di Papua ini diakhiri pada 1 Mei 2021 dengan diadakannya dialog interaktif/talk show mengenai lansia yang melibatkan tokoh agama dan Dinas Kesehatan Papua dengan target pendengar meliputi komunitas RRI yang ada di kota Jayapura. Di antara pesan utama yang dibawa dalam dialog ini adalah pentingnya lansia sebagai kelompok prioritas untuk vaksinasi COVID-19 serta tingkat cakupan vaksinasi COVID-19 untuk lansia yang harus tinggi.



## Pejuang dari Barat Indonesia



**Astri**  
Pengelola Program Imunisasi Kabupaten Tangerang

Banten

“

“Imunisasi adalah sebuah investasi, tangisan buah hati hari ini lebih baik daripada tangisan [kita] nanti.”



**Bapak Lalang dan Ibu Hadasari**  
Kakek dan Nenek

Jawa Timur

“

“Cegah dan lindungi anak agar menjadi generasi cucu kita dari penyakit Indonesia sehat.”  
dengan imunisasi lengkap,



**dr. Nusaria Nawa Indah**  
Dokter

Jawa Timur

“

“Layaknya Payung sebagai pelindung dari hujan, imunisasi. Segera ke imunisasi melindungi diri dari penyakit. Ayo lindungi anak-anak kita dengan imunisasi. Segera ke pos pelayanan imunisasi terdekat sekarang juga.”

02

**PESAN  
KUNCI**

Imunisasi aman dan mampu melindungi, anak, diri kita, dan keluarga, sehingga imunisasi harus diberikan sesegera mungkin. Pada pelaksanaan vaksinasi COVID-19, saat ini vaksinasi pada lansia menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat tingginya

angka kematian pada kelompok lansia. Kunci keberhasilan program imunisasi adalah dukungan serta kerjasama dari seluruh pihak untuk ikut terlibat aktif dalam imunisasi anak, baik dari orang tua, petugas kesehatan, tokoh agama, guru, dan berbagai pihak lainnya.

**Nasional**

- Mengeluarkan kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis mengenai imunisasi kejar, termasuk pelaksanaan BLF dan defaulter tracking.
- Menyediakan dan mendistribusikan vaksin dan logistik lainnya.
- Melakukan koordinasi tingkat nasional untuk dukungan kebijakan dan pembiayaan.
- Melakukan monitoring dan supervisi pelaksanaan.

**Lintas sektor di provinsi, kabupaten kota, kecamatan, dan desa**

- Mendukung pelaksanaan imunisasi kejar dan beberapa aksi strategis, antara lain defaulter tracking dan BLF agar kesempatan untuk melindungi anak-anak dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi tidak hilang.
- Mendukung penyediaan layanan imunisasi yang aman dan menerapkan protokol kesehatan, antara lain dengan pengadaan APD dan memfasilitasi penggunaan sekolah atau bangunan lain untuk pos imunisasi.
- Menyebarkan pesan dan mengajak orang tua melalui saluran komunikasi yang dimiliki.
- Melakukan Evaluasi secara berkala terkait pelayanan imunisasi

**Tenaga kesehatan**

- Meningkatkan kapasitas diri dalam memberikan pelayanan imunisasi yang aman melalui keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan, seperti PPI dan introduksi vaksin baru di tingkat nasional untuk antigen PCV, HPV, dan JE.
- Memberitahukan jadwal dan lokasi layanan imunisasi kepada sasaran.
- Melakukan analisis data berkala, defaulter tracking, dan kegiatan lain untuk menjangkau seluruh sasaran.
- Memberikan sosialisasi kepada kader, organisasi masyarakat, dan lintas sektor lainnya tentang imunisasi rutin dan vaksinasi COVID-19.

**Orang tua dan keluarga**

- Membawa anak ke tempat pelayanan imunisasi pada usia yang dianjurkan.
- Memahami manfaat dan resiko dari imunisasi pada anak dan anggota keluarga lainnya
- Berkomunikasi dengan petugas kesehatan setempat mengenai pemberian imunisasi yang tepat bagi anak di puskesmas atau di pos pelayanan imunisasi lainnya.

**Kader dan organisasi kemasyarakatan**

- Melakukan sosialisasi pentingnya imunisasi rutin dan vaksinasi COVID-19 kepada orang tua dan sasaran lain.
- Mengajak dan membantu pelaksanaan imunisasi kejar bagi anak yang tidak atau belum mendapatkan imunisasi lengkap pada masa pandemi COVID-19.
- Menjadi mitra dalam pemantauan kesehatan anak, khususnya terkait imunisasi dan gizi, sehingga kita bisa memastikan anak-anak mendapatkan imunisasi dasar lengkap serta orang tua peduli tentang imunisasi dan gizi anaknya.

**Media**

- Terlibat dalam advokasi dan edukasi terkait imunisasi untuk memastikan vaksin dan imunisasi dipahami sebagai hak untuk semua orang
- Memahami manfaat dan kekhawatiran tentang imunisasi agar dilaporkan secara akurat dan mempromosikan program imunisasi dengan efektif
- Menggunakan komunikasi yang efektif teknik untuk menyampaikan pesan vaksin dan untuk mengatasi masalah keamanan.

Apresiasi setinggi-tingginya diberikan kepada setiap kerja keras yang dilakukan oleh para pejuang imunisasi yang tak kenal lelah menjadi garda terdepan dalam upaya pemberian imunisasi. Kesuksesan program imunisasi

dapat diraih apabila seluruh pihak ikut terlibat dan bekerja sama dalam mendukung program imunisasi. Ayo imunisasi! Bersama sehatkan negeri!

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

Jalan H.R Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950  
Telepon (021) 4247608 (Hunting) Faksimile (021) 4207807